

Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Umkm Azalea Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Pandemi Covid 19

Cicely Delfina¹⁾, Titik Aryati²⁾, Tri Kurniawati³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Email: cicely@trisakti.ac.id¹⁾

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya ketidakstabilan di sektor ekonomi. Ketidakstabilan ekonomi ini berdampak pada kehidupan rumah tangga. Penghasilan keluarga yang menurun disertai dengan kebutuhan yang meningkat daripada sebelumnya antara lain digunakan untuk membeli obat-obatan, vitamin, makanan bergizi, menyebabkan sebagian besar rumah tangga mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan keluarganya. Peran ganda para ibu rumah tangga sangat dituntut. Dibutuhkan peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik, dan kecakapan para ibu untuk dapat menambah pendapatan keluarga untuk dapat mempertahankan kesejahteraan keluarga. Objek PkM kali ini terdapat 2 kelompok, yaitu ibu rumah tangga yang belum pernah berusaha dan yang sudah memiliki usaha tapi masih sangat kecil-skala mikro. Secara umum, kegiatan ini direncanakan dengan urutan sebagai berikut: Identifikasi data mitra, Pemilihan dan pelaksanaan penyuluhan dengan tema "Manajemen Keuangan Keluarga", *pre-test* dan *post-test* materi pelatihan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pelatihan. Tujuan penyuluhan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan keluarga. Target luaran kegiatan ini adalah artikel jurnal untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan hak cipta sebagai hak kekayaan intelektual dari kegiatan ini.

Kata Kunci: *Keuangan Keluarga; Perencanaan Keuangan*

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused instability in the economic sector. This economic instability has an impact on household life. Declining family income accompanied by increased needs compared to before, among others, was used to buy medicines, vitamins, and nutritious food, causing most households to experience difficulties in managing their family's finances. The dual role of housewives is in high demand. The role of housewives is needed in managing family finances well, and the skills of mothers to be able to increase family income to be able to maintain family welfare. There are 2 groups of PkM objects this time, namely housewives who have never tried a business and those who already have a business but it is still very small-micro-scale. In general, this activity is planned in the following order: Identification of partner data, Selection and implementation of counseling with the theme "Family Financial Management", *Pre-test* and *Post-test* of training materials to assess the effectiveness of training implementation. The purpose of counseling is to provide understanding and knowledge about the importance of financial planning and how to carry out good financial management in the family environment. The target output of this activity is journal articles to be published in national journals and copyrights as intellectual property rights from this activity.

Keyword: *Family Finance; Financial Planning*

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai unit organisasi terkecil tidak luput dari dampak pandemi covid-19. Tidak hanya masalah Kesehatan tetapi juga terdampak pada masalah keuangan. Menjaga kestabilan ekonomi keluarga tetap terjaga dapat dilakukan dengan lebih berhati-hati dalam merencanakan keuangan. Diperlukan ketelitian untuk merancang keuangan keluarga (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Keuangan dalam sebuah keluarga adalah salah satu dasar utama untuk menciptakan kebahagiaan dan ketenangan dalam rumah tangga.

Ibu rumah tangga merupakan seseorang yang memegang peran utama dalam mengatur dan mengelola segala urusan kerumahtanggaan dari menyediakan makanan maupun minuman untuk seluruh anggota keluarganya, mendidik, menjaga, serta mangasuh anak, serta melakukan pekerjaan rumah seperti mengurus segala kebersihan maupun kerapihan rumah agar keluarga selalu merasa nyaman di dalam rumah. Tidak hanya itu, ibu rumah tangga juga perlu memahami bagaimana mengelola ekonomi keluarga dengan baik (Febrian, 2021).

Masalah yang sering muncul dalam sebuah keluarga, pada umumnya berkaitan dengan keuangan, melibatkan keadaan kekurangan uang atau kelebihan uang. Ketidakhahaman mengenai bagaimana mengelola pendapatan yang terbatas, sementara kebutuhan melebihi pendapatan, seringkali menjadi penyebab masalah serius, yang pada akhirnya dapat berujung pada keretakan rumah tangga (Azhim, Fasa, & Suharto, 2022). Diperlukan ketelatenan dan ketelitian dalam manajemen keuangan keluarga.

Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Keuangan dalam sebuah keluarga menjadi salah satu pondasi utama agar terbangun rumah tangga yang tenang dan bahagia. Manajemen keuangan keluarga berarti kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari (Wulandari & Sri Utami, 2020).

Perencanaan Keuangan didefinisikan sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengaturan keuangan yang sesuai. Perencanaan Keuangan juga didefinisikan sebagai proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang (Rimet et al., 2021). Diperlukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rinci, baik itu secara bulanan maupun harian. Pencatatan yang dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga dapat menjadi evaluasi kondisi keuangan dan memastikan jumlah pengeluaran yang dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menghindari pemborosan.

Kondisi keuangan dan perekonomian rumah tangga sejak pandemi Covid-19 menjadi tidak stabil. Wabah covid-19 juga dikenal sebagai Virus Corona telah menarik perhatian publik sejak pertama kali terdeteksi di Tiongkok pada awal tahun 2020. Kematian banyak orang terbukti memberikan tekanan besar pada perekonomian dan sosial di berbagai negara termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia segera mengambil tindakan agresif untuk mengendalikan penyebaran virus ini dengan *social distancing*. Kebijakan “DiRumahAja” untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama, mengakibatkan keluarga terutama yang bergantung dengan upah harian mengalami penurunan penghasilan (Irawaty, 2020).

Dampak dari kejadian ini berimbas pada penurunan perekonomian usaha-usaha baik itu berskala kecil, menengah maupun besar. Penjualan dari usaha UMKM mengalami penurunan drastis, termasuk UMKM di Azalea Grand Depok City. Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga menjadi tidak stabil, sehingga dibutuhkan penataan keuangan kembali. Tingkat pemahaman para Ibu Rumah Tangga terhadap penataan kembali perencanaan keuangan menjadi permasalahan. Latar belakang pelaksanaan kegiatan dikarenakan tingkat pemahaman mitra sasaran terhadap pentingnya perencanaan dan cara melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang masih tergolong rendah. Mitra sasaran juga belum memahami pentingnya berinvestasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan PkM yang bekerjasama dengan UMKM Azalea Grand Depok City dimaksudkan agar sasaran PkM lebih mengena dan tepat sasaran. Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan kontribusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI akan mampu membangkitkan serta menambah wawasan ibu

rumah tangga selaku pelaku UMKM mampu meningkatkan pendapatannya. Pelaku usaha mikro dan kecil di Azalea Grand Depok City ini, terdiri dari 10 pelaku yang produktif dalam menghasilkan produk makanan, seperti sambel ulek Jeng Enno, nasi bakar dan paru pedes, kering kentang penganten, pastel, kue lumpur, sosis solo, kue basah, roti, dan kopi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara tatap muka atau *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah tentang bagaimana manajemen pengelolaan keuangan pada era *New Normal* di lingkungan keluarga, dan tanya jawab seputar keuangan keluarga serta memberikan contoh yang relevan dengan keuangan keluarga. Rancangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur atau Proses Pelaksanaan Kegiatan

Teknologi Pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik penyuluhan. Teknologi Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi mitra agar memahami a) strategi yang dapat dilakukan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik pada masa era *New Normal* yaitu dengan menerapkan beberapa langkah, antara lain ialah menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, membuat perencanaan keuangan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran pengeluaran yang ideal, melakukan penghematan dengan bijak saat berbelanja serta memeriksa anggaran pengeluaran harian dengan cara membuat catatan belanja harian maupun bulanan, bijak dalam mengambil hutang. b) upaya melakukan sesuatu yang dapat menambah pendapatan dengan berbagai cara, antara lain seperti membuka usaha di bidang kuliner, produksi kerajinan tangan, serta berdagang membuka toko kelontongan yang menjual segala macam kebutuhan layaknya supermarket ini merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia (Irawaty, 2020). Bisnis ini pun sangat menjanjikan, karena setiap orang membutuhkan barang-barang tersebut guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1	Perencanaan Keuangan	Membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.	Menentukan tujuan utama dalam rumah tangga
2	Pengelolaan Keuangan	Membuat catatan berupa buku kas atau catatan sederhana untuk uang yang masuk baik pendapatan dan pengeluaran rutin maupun tidak rutin	Membuat catatan penghasilan dan pengeluaran dalam sebulan
3	Menetapkan Jenis Usaha	Mencari peluang usaha dengan analisis SKB	Jenis usaha harus memperhatikan 3 kunci sukses berusaha: unik, memantau pasar, promosi berkala.
4	Mempersiapkan modal	Setiap peserta PkM sudah menentukan modal materil dan non-materil nya	Mendata seluruh modal yg dimiliki, termasuk materil dan non materil, juga keahlian unik yang dimiliki
5	Mulai membuka usaha	Setiap peserta PkM sudah dapat mulai membuka usahanya	Melakukan pembukaan usaha

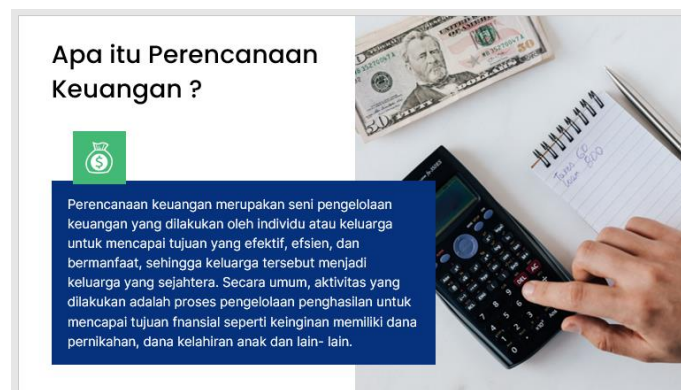
Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM kali ini pembahasan materi diawali dengan penyampaian konsep dasar perencanaan keuangan. Selanjutnya, dalam PKM kali ini juga dijelaskan untuk perencanaan kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan. Setelah perencanaan keuangan dijelaskan, dilanjutkan dengan penjelasan materi mengenai cara mengatur keuangan saat pandemi, menetapkan jenis usaha, dan cara mempersiapkan modal. Terakhir, materi yang dijelaskan adalah cara mulai membuka usaha. Para peserta diberikan post test untuk mengevaluasi hasil dari pemaparan materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Keuangan

Konsep perencanaan keuangan memberikan pemahaman kepada individu atau keluarga dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga dapat membantu memberikan pertanggungjawaban atas kondisi keuangan (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Selain itu, pengertian umum terkait perencanaan keuangan juga dijelaskan mengingat hal tersebut dapat membantu pengguna untuk mencapai tujuan finansial yang berhubungan dengan aktivitas proses pengelolaan penghasilan (Fahlia et al., 2021). Secara lengkap pemaparan perencanaan keuangan dan alasannya dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Pengertian Perencanaan Keuangan



Gambar 4. Alasan Perencanaan Keuangan

Kebutuhan saat ini dijelaskan seperti pengeluaran rumah tangga dan uang bulanan sekolah, sedangkan kebutuhan masa depan seperti kebutuhan pendidikan anak, naik haji, dan kebutuhan di masa tua (Ratnaningtyas et al., 2022). Berikut uraian tentang jenis-jenis perencanaan kebutuhan yang dijelaskan kepada peserta:



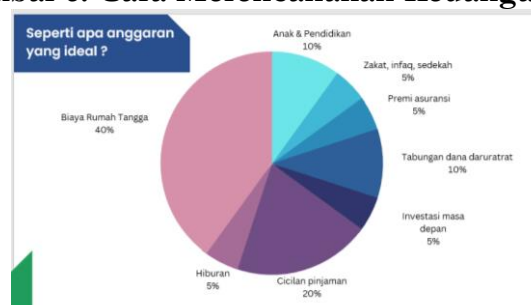
Gambar 5. Perencanaan Kebutuhan

Cara Merencanakan Keuangan

Dalam topik ini disampaikan tahapan dalam merencanakan keuangan sebagai berikut: a) Mengenali kondisi keuangan b) Menentukan keinginan c) Menentukan keinginan utama. Selanjutnya, individu juga dijelaskan tentang contoh presentase anggaran yang ideal. Hal tersebut dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 6. Cara Merencanakan Keuangan

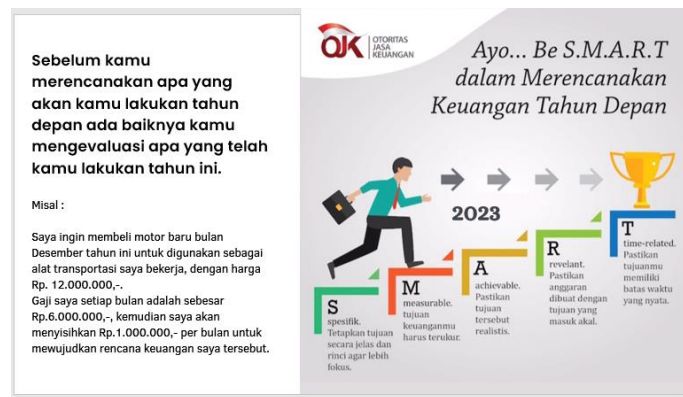


Gambar 7. Contoh Presentase Anggaran Ideal

Setelah disampaikan tahap dalam merencanakan keuangan diharapkan individu dapat memiliki keuangan yang sehat, dalam materi ini dijelaskan kesehatan keuangan menggambarkan keadaan urusan moneter pribadi seseorang (Abdullah Bazher & Suprayogi, 2017). Evaluasi juga perlu dilakukan sebelum merencanakan yang perlu dilakukan tahun depan. Berikut uraian lebih jelas mengenai kesehatan keuangan, tanda keuangan “sehat” dan “tidak sehat”, dan tahapan dalam merencanakan keuangan tahun depan yang dijelaskan kepada peserta:



Gambar 8. Kesehatan Keuangan



Gambar 9. Perencanaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan Saat Pandemi

Dalam topik ini disampaikan cara mengatur keuangan saat pandemi, yaitu dengan: a) Jangan tergiur program diskon belanja *online*. Utamakan yang lebih penting. b) Menyisihkan penghasilan untuk menyiapkan dana darurat. c) Mempersiapkan asuransi untuk pendidikan anak & kesehatan keluarga. d) Memilih investasi yang aman seperti emas, deposito, & tabungan berjangka. (Abdullah Bazher & Suprayogi, 2017). Diharapkan setelah materi ini, peserta dapat mengatur keuangan keluarga di era pandemi dan memiliki keuangan yang sehat. Uraian penjelasannya dapat dilihat dalam gambar 7.



Gambar 7. Mengatur Keuangan Saat Pandemi

Untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan PkM ini, setelah pelatihan kembali dilakukan survey yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan peserta ditanya kembali tentang pengetahuan dan pemahaman mereka terkait Perencanaan keuangan keluarga dan Perencanaan aset atau kekayaan.

Tabel 1. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Manajemen Uang setelah mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Menyisihkan minimal 10% dari penghasilan bulanan	3,9
2.	Memiliki anggaran keuangan dalam pengeluaran sehari-hari	3,9
3.	Selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli	3,9
4.	Sangat puas ketika dapat menghabiskan semua uang yang dimiliki	2,55

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Perencanaan Asuransi setelah mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Asuransi adalah investasi utama	2,7
2.	Asuransi adalah bentuk rencana tabungan masa pensiun	2,6
3.	Melakukan program asuransi yang sesuai	2,75
4.	Asuransi adalah pemindahan resiko kepada pihak lain	2,7

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Perencanaan Investasi setelah mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Berinvestasi adalah sesuatu yang sangat penting	3,25
2.	Investasi adalah pemutaran dana untuk mencapai sasaran atau tujuan jangka panjang	3,3
3.	Bangga dengan investasi dan memberitahukan teman-teman tentang investasi tersebut	2,7
4.	Percaya bahwa investasi pribadi menunjukkan kemampuan seseorang	2,75

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Perencanaan Pensiun setelah mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Menjelang pensiunan takut akan menjadi orang yang tak berguna	4,15
2.	Takut akan kesulitan dalam menghasilkan pendapatan	4,1
3.	Masa pensiun merupakan masa penyesuaian yang sangat sulit atas gaya hidup	3,3
4.	Memiliki persiapan untuk masa pensiun yang mandiri, bahagia, dan sejahtera	3,7

Sumber: Data diolah

Selain itu, dalam kuesioner untuk peserta juga disampaikan pertanyaan tentang perencanaan aset atau kekayaan dari kegiatan PkM dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Rata-rata Perencanaan Aset atau Kekayaan

No.	Perencanaan Aset atau Kekayaan	Rata-rata
1.	Mengetahui penghasilan apa yang keluarga akan terima dari harta benda	2,95
2.	Memahami bagaimana pajak dikenakan asset-aset	2,4
3.	Mengetahui bagaimana memperhitungkan perubahan inflasi dan standar hidup yang akan terjadi dari waktu ke waktu	2,4

Sumber: Data diolah

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata peserta telah memahami konsep dari manajemen uang yang dipaparkan, sehingga mereka cukup mampu dalam menerapkan konsep dari manajemen uang dalam perencanaan keuangan keluarga. Konsep dari perencanaan asuransi dapat dipahami dengan baik oleh para peserta setelah pemaparan yang dilakukan, namun perlu praktik langsung di dalam lingkup keluarga sehingga menunjukkan bahwa peserta belum memahami penerapan dari konsep asuransi secara langsung. Dalam konsep perencanaan investasi yang dipaparkan, peserta cukup baik dalam memahami konsep tentang pentingnya melakukan investasi, namun peserta masih memiliki keraguan dalam melakukan penyebaran atau pemberitahuan kepada lingkungan sekitarnya terkait investasi yang mereka lakukan. Peserta memiliki pemahaman yang baik atas konsep perencanaan pensiun yang dipaparkan untuk masa pensiun yang akan dialami, namun peserta memahami bahwa menuju masa pensiun diperlukan persiapan atas perubahan gaya hidup yang akan terjadi. Berkaitan dengan pensiun, peserta dipaparkan mengenai perencanaan terhadap aset atau kekayaan yang dimiliki untuk dikelola, dalam hal ini peserta belum memahami secara detail tentang pengelolaan aset atau kekayaan, di mana perlu dilakukan praktik langsung untuk dapat memahami konsep dari pengelolaan aset atau kekayaan.

Berikut foto kegiatan PkM dalam memahami perencanaan keuangan yang telah dilaksanakan pada 08 Maret 2023.



Gambar 8. Foto Kegiatan PkM

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan pembekalan ini diharapkan memberikan pemahaman pada peserta untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM untuk bersaing, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menyesuaikan usahanya sehingga tetap sustainable di krisis ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi covid 19.

Selain itu, berdasarkan respon kuesioner tentang manfaat yang mereka peroleh, dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki tingkat pemahaman yang cukup atas materi-materi pelatihan yang diberikan. Disarankan agar dilakukan kegiatan pendampingan terhadap peserta dalam pengimplementasian materi pelatihan ini yaitu perencanaan keuangan keluarga di era pandemi sehingga peserta dapat secara berkesinambungan menjalankan UMKM yang dapat meningkatkan daya saing di era pandemi covid 19. Peserta mengharapkan adanya keberlanjutan kegiatan PkM ini untuk dapat mendampingi peserta mendapatkan keuangan yang sehat, serta tema-tema lain yang sekiranya dibutuhkan untuk kegiatan usaha peserta yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhim, M. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 13-21.
- Abdullah Bazher, S. S. B., & Suprayogi, N. (2017). Bagaimana Pola Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Etnis Arab Yang Berprofesi Ustadz dan Dokter di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(3), 203. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20173pp203-218>
- Fahlia, Mandasari, J., Wahyudi, A., & Tryana, A. L. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Merencanakan Keuangan Keluarga pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa Family Financial Planning Socialization and Training At the Women ' s Union at Patra Pertamina BBM Terminal Badas Sumbawa. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 630–636.
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and ...*, 4(3), 113–122. <http://journal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/view/2236%0Ahttp://journal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/viewFile/2236/1622>
- Irawaty, D. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19. In *Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional* (Issue April). https://www.researchgate.net/publication/340618690_Pengelolaan_Keluarga_Pada_Era_Pandemik_Covid-19
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Rimet, R., Identiti, I., Suryadi, N., & Museliza, V. (2021). Literasi Peran Ibu-Ibu Memahami Akuntansi Rumah Tangga Dalam Menghadapi Era New Normal. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(2), 275–279. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i2.220>
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>

